

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KEDELAI  
(Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan  
Beringin Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DISKY ADI PURNAMA  
188220044**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/23

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KEDELAI  
(Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan  
Beringin Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*



**OLEH :  
DISKY ADI PURNAMA  
188220044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**Judul Skripsi** : Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)

**Nama** : Disky Adi Purnama

**NPM** : 188220044

**Fakultas** : Pertanian

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



**Ir. Gustami Harahap, MP**  
Pembimbing I



**Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si**  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



**Dr. Ir. Zulheri Noer, MP**  
Dekan Fakultas Pertanian



**Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc**  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 13 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/23

### **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi saya.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Disky Adi Purnama  
NPM : 188220044  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada Tanggal : 15 Mei 2023  
Yang Menyatakan

  
Disky Adi Purnama

## ABSTRAK

Kedelai (*Glycine Max L*) merupakan salah satu bahan baku utama kacang-kacangan dan merupakan sumber protein nabati yang penting untuk diversifikasi pangan guna mendukung ketahanan pangan nasional. Rendahnya hasil produksi kedelai dikarenakan kurangnya produktivitas dan kualitas kedelai nasional yang tidak mampu bersaing dengan kedelai impor yang lebih berkualitas baik dengan harga lebih murah. Hal ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif maupun kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh atau sensus apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata usahatani kedelai sebesar Rp.8.368.800/Mt, dengan total biaya produksi usahatani kedelai sebesar Rp.5.280.846/Mt sehingga pendapatan rata-rata usahatani kedelai sebesar Rp.3.087.954/Mt. Hasil faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai terdapat pada variabel luas lahan, modal, jumlah pupuk berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani kedelai, tetapi pada variabel jumlah tenaga kerja, jumlah bibit, jumlah pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani kedelai.

Kata kunci : pendapatan; faktor produksi; usahatani dan kedelai

## ABSTRACT

*Soybean (Glycine Max L) is one of the main raw materials for legumes and is a source of vegetable protein which is important for food diversification to support national food security. The low yield of soybean production is due to the lack of productivity and quality of national soybeans which are unable to compete with imported soybeans which are of better quality at lower prices. It aims to analyze income and factors that influence the production of soybean farming in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. This research method uses both qualitative and quantitative, sampling is done by saturated or census sampling method if the total population is less than 100, then the entire population is used as a sample. The results of this study indicate that the average income of soybean farming is Rp.8,368,800/Mt, with a total production cost of soybean farming of Rp.5,280,846/Mt so that the average income of soybean farming is Rp.3,087,954/Mt. The results of the factors that affect the production of soybean farming are found in the variables of land area, capital, amount of fertilizer significantly influence the production of soybean farming, but the variables of the amount of labor, the number of seeds, the amount of pesticides do not have a significant effect on the production of soybean farming.*

*Keywords: income; factors of production; farming and soybeans*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Disky Adi Purnama lahir di Bandung pada tanggal 04 April 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Ali Akbar dan ibunda Malikatun. Penulis memiliki dua kakak perempuan bernama Ervina Desma Sanda Baity S.Pd dan Eva Tika Yuliana Asih. Pendidikan yang telah di tempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 200212 Padangsidimpuan, tahun 2014 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 39 Medan. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dan pada tahun 2018 di terima di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area. Kemudian pada tahun 2021 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor UPT. Benih induk Hortikultura Kutagadung di Berastagi dan pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang).**



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan anugrahnya serta kasih sayang-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, skripsi penelitian ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan bimbingan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan bantuan didalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
3. Faiz Ahmad Sibuea, SP, M.Si selaku Sekretaris Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Ir. Gustami Harahap, MP selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

5. Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Terima kasih Ayahanda Ali Akbar dan Ibunda Malikatun atas curahan cinta dan kasih sayang, serta doa, bantuan, perhatian, motivasi dan dukungan moril yang tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
8. Terima kasih Kepada ke 2 kakak kandung dan ke 2 abang ipar saya, Ervina Desma Sanda Baity S.Pd, Kopda Indra, Briptu Eva Tika Yuliana Asih dan Ipda Irwansyah Putra Pelis, S.H yang selalu memberikan support dan masukkan kepada saya.
9. Teman- teman seperjuangan khususnya Andika Syaputra, Imam Fauzi Harahap, Denny Ahmad Fahrezy, Panca Prasakti, Ahlun Naja, Aldi Saldani Barus, Alwi Yahya, Yeni Lorean dan Siti Nurhaliza yang telah memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi saya ini.
10. Seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stanbuk 2018 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Semua pihak yang terlibat saya ucapkan banyak terima kasih semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk dapat membangun semangat penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis



Disky Adi Purnama



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Hipotesis Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Kerangka Pemikiran .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tanaman Kedelai .....	8
2.2 Klasifikasi dan Botani Tanaman Kedelai .....	9
2.3 Konsep Produksi .....	10
2.4 Fungsi Produksi .....	11
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi .....	12
2.5.1 Luas Lahan .....	13
2.5.2 Modal .....	14
2.5.3 Tenaga Kerja .....	14
2.5.4 Bibit .....	15
2.5.5 Pupuk .....	16
2.5.6 Pestisida .....	17
2.6 Fungsi Coob-Douglas .....	17
2.7 Analisis Usahatani .....	18
2.7.1 Biaya Produksi .....	18
2.7.2 Penerimaan .....	18
2.7.3 Pendapatan .....	19
2.8 Penelitian Terdahulu .....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	22
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer .....	23
3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder .....	23
3.4 Metode Analisis Data .....	23
3.4.1 Analisis Usahatani .....	24
3.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kedelai .....	25

3.5	Defenisi Operasional Variabel .....	27
<b>IV.</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1	Deskripsi Desa Sidodadi Ramunia .....	30
4.2	Kependudukan .....	31
4.2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	31
4.2.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	32
4.2.3	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan .....	32
4.3	Sarana dan Fasilitas Umum .....	33
4.3.1	Fasilitas Pendidikan .....	33
4.3.2	Fasilitas Pemerintahan .....	34
4.4	Karakteristik Responden .....	35
4.4.1	Umur Responden .....	35
4.4.2	Jenis Kelamin Responden .....	36
4.4.3	Tingkat Pendidikan Responden .....	37
4.4.4	Jumlah Tanggungan Responden .....	38
4.4.5	Pengalaman Usahatani Responden .....	38
<b>V.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1	Analisis Usahatani .....	40
5.1.1	Biaya Tetap .....	40
5.1.2	Biaya Variabel .....	43
5.1.3	Biaya Total Produksi .....	47
5.1.4	Penerimaan .....	48
5.1.5	Pendapatan .....	48
5.2	Hasil analisis faktor yang mempengaruhi produksi kedelai .....	49
5.2.1	Koefisien Determinasi $R^2$ .....	50
5.2.2	Uji F (Uji Serempak) .....	51
5.2.3	Uji t (Uji Parsial) .....	52
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
6.1	Kesimpulan .....	61
6.2	Saran .....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Luas lahan dan Produksi Kedelai di Provinsi Sumatera Utara 2017-2021 ....	2
2.	Luas lahan dan Produksi Kedelai di Kabupaten Deli Serdang 2017-2021 ....	3
3.	Luas lahan dan Produksi Kedelai di Kecamatan Beringin 2017-2021 .....	4
4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Sidodadi Ramunia .....	31
5.	Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Sidodadi Ramunia .....	32
6.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Sidodadi Ramunia .....	33
7.	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Desa Sidodadi Ramunia .....	34
8.	Jumlah Fasilitas Pemerintahan di Desa Sidodadi Ramunia .....	34
9.	Karakteristik Responden Terhadap Umur .....	35
10.	Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin .....	36
11.	Karakteristik Responden Terhadap Tingkat Pendidikan .....	37
12.	Karakteristik Responden Terhadap Jumlah Tanggungan .....	38
13.	Karakteristik Responden Terhadap Pengalaman Bertani .....	39
14.	Biaya Tetap Usahatani Kedelai .....	41
15.	Biaya Variabel Usahatani Kedelai .....	44
16.	Biaya Total Produksi Usahatani Kedelai .....	47
17.	Penerimaan Usahatani Kedelai .....	48
18.	Pendapatan Usahatani Kedelai .....	49
19.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	50

## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai .....	7
2.	Peta Wilayah Kecamatan Beringin .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian .....	67
2.	Karakteristik Responden .....	71
3.	Karakteristik Luas Lahan, Waktu Tanam Dan Biaya Sewa Lahan .....	72
4.	Biaya Bibit .....	73
5.	Biaya Pupuk .....	74
6.	Biaya Pesticida .....	75
7.	Biaya Tenaga Kerja .....	76
8.	Biaya Penyusutan Peralatan .....	79
9.	Biaya Total Produksi .....	82
10.	Penerimaan .....	84
11.	Pendapatan .....	85
12.	Variabel Penelitian .....	86
13.	Variabel Penelitian Yang Sudah Dilogaritma Natural .....	87
14.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	88
15.	Dokumentasi Penelitian .....	89
16.	Surat Pengambilan Data/Riset .....	91
17.	Surat Selesai Pengambilan Data/Riset .....	92



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, maka sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan. Dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduknya bergantung pada pertanian dan kegiatan pertanian sebagai sumber pendapatan. Sektor pertanian masih merupakan sektor yang menopang kebutuhan hidup masyarakat yang sejahtera dan makmur (Ramlawati, 2020).

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar, sehingga memenuhinya merupakan salah satu hak asasi setiap individu. Indonesia memiliki kewajiban moral, sosial dan hukum untuk menyediakan pangan yang cukup bagi semua orang. Selain itu juga merupakan investasi untuk membentuk sumber daya manusia yang lebih baik di masa mendatang guna mencapai pembangunan nasional dan prasyarat bagi terwujudnya hak-hak dasar lainnya (Dewan Ketahanan Pangan, 2010).

Kedelai (*Glycine Max L*) merupakan salah satu bahan baku utama kacang-kacangan dan sumber protein nabati yang penting untuk diversifikasi pangan guna mendukung ketahanan pangan nasional. Kedelai merupakan tanaman yang tumbuh secara alami di dataran Cina dan telah dibudidayakan di Indonesia sejak abad ke-16 hingga saat ini menjadikannya sebagai bukti makanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia (Adisarwanto, 2008).

Kedelai di Indonesia lebih banyak digunakan sebagai bahan baku industri dan dapat diolah menjadi tauco, tahu, susu kedelai, tempe dan kecap. Produk kedelai merupakan salah satu menu terpenting dalam perilaku konsumen masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Pulau Sumatera di Indonesia. Bahan baku

olahan seperti tahu, tempe, dan kecap merupakan bahan baku utama terhadap pangan yang diolah dari kedelai, dan selebihnya digunakan untuk mengolah produk olahan seperti susu kedelai, tauco, tepung dan olahan bahan baku lainnya. Maka dari itu kedelai sebagai salah satu komoditas luar biasa dan menjadikan kesempatan pasar yang sangat besar bagi pengembangan kedelai di Indonesia salah satunya Provinsi Sumatera Utara (Mapu *et. all* 2019).

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya kedelai. Dari tabel di bawah ini dapat kita lihat bahwa data selama lima tahun terakhir mengenai luas lahan dan produksi kedelai di Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Kedelai Provinsi Sumatera Utara 2017- 2021

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2017	6.005	7.778
2018	25.849	18.153
2019	5.563	9.627
2020	2.559	4.003
2021	854	1.463

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara (2022)

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2017 memiliki luas lahan 6.005 ha dan menghasilkan produksi 7.778 ton sehingga mengalami peningkatan di tahun 2018 yang memiliki luas lahan 25.849 ha dengan produksi 18.153 ton sedangkan pada tahun 2019 sampai 2021 luas lahan dan produksi mengalami penurunan di setiap tahunnya. Penurunan hasil produksi dan luas lahan yang dialami menjadi perhatian yang lebih serius bagi pihak pemerintah terkait agar produksi kedelai di Sumatera Utara menjadi stabil dan memenuhi kebutuhan pangan nasional ( BPS Sumut, 2022).

Rata-rata produksi kedelai berfluktuasi seiring dengan penurunan luas area lahan. Penyebab terjadinya variasi ini adalah penggunaan luas lahan yang tidak

tepat sebagai faktor produksi, karena lahan salah satu faktor produksi yang paling besar pengaruhnya terhadap tingkat produksi kedelai (Irawan *et al*, 2006). Kabupaten Deli Serdang merupakan penghasil tanaman kedelai di Provinsi Sumatera Utara, usahatani kedelai di Kabupaten Deli Serdang melakukan dengan sistem rotasi padi-padi-kedelai (Dinas Pertanian Deli Serdang, 2022). Dari tabel di bawah ini dapat kita lihat bahwa data selama lima tahun terakhir mengenai luas lahan dan produksi kedelai di Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Kedelai Kabupaten Deli Serdang 2017-2021

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2017	101	147
2018	400	381
2019	2	3,10
2020	107	165
2021	20	34

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang (2022)

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan tahun 2017 memiliki luas lahan 101 ha dan produksi 147 ton sehingga mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan luas lahan 400 ha dan produksi 381 ton dan mengalami fluktuasi luas lahan dan produksi mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Faktor yang melatarbelakangi turunnya produksi kedelai di Kabupaten Deli Serdang merupakan rendahnya kemauan petani dalam usahatani kedelai yang sering kali tidak menguntungkan, karena permodalan, dukungan pemerintah dan teknologi yang kurang baik. Mengingat kondisi wilayah dan potensi lahan, Kabupaten Deli Serdang memang merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan kedelai. Sementara itu, teknologi termasuk varietas unggul, teknik budidaya, pengendalian hama hingga teknologi pasca panen tersebar luas. Untuk memanfaatkan potensi ini secara maksimal, diperlukan komitmen, kerjasama, dan sistem pengembangan yang tepat.

Kecamatan beringin merupakan salah satu penyumbang hasil tanaman kedelai di Kabupaten Deli Serdang. Dari tabel di bawah ini dapat kita lihat bahwa data selama lima tahun terakhir mengenai luas lahan dan produksi kedelai di Kecamatan Beringin adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Kedelai Kecamatan Beringin 2017-2021

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2017	1	1,40
2018	-	-
2019	13,01	18,31
2020	29,03	38,67
2021	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang (2022)

Berdasarkan data tabel 3 diketahui tahun 2018 tidak memiliki produksi kedelai dikarenakan cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga petani mengalami banjir lahan yang menyebabkan tanaman kedelai petani busuk (Fuso) tidak seperti tahun 2017 yang memiliki produksi 1,40 ton dengan luas lahan 1 ha sedangkan pada tahun 2019 memiliki produksi 18,31 ton dengan luas lahan 13,01 ha dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 memiliki produksi 38,67 ton dengan luas lahan 29,03 ton.

Rendahnya hasil produksi kedelai dikarenakan kurangnya produktivitas dan kualitas kedelai nasional yang belum mampu bersaing dengan kedelai impor yang kualitasnya lebih baik dengan harga lebih murah maka dari itu petani kedelai nasional banyak persoalan yang dihadapi mulai dari luas lahan hingga kualitas maupun harga yang tidak dapat bersaing dengan kedelai impor terhadap kebutuhan dan ketersediaan sehingga penerimaan petani dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani kedelai (Khairunisa, 2022).

Permasalahan yang dihadapi petani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan beringin merupakan adanya pengaruh faktor-faktor produksi yang belum optimal

dalam melakukan usahatani kedelai seperti yang terdiri dari luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida, kemudian kurangnya perlakuan yang dilakukan petani untuk memperoleh faktor produksi menjadi suatu kendala ialah keterbatasannya modal adapun salah satu faktor tersebut dapat mempengaruhi pendapatan petani sehingga apabila petani berhasil menghasilkan produksi kedelai dari segi kualitas tanaman petani akan menerima pendapatan dengan keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil pra survey terhadap penyuluh pertanian lapangan dan ketua kelompok tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Deli Serdang populasi petani terhadap tanaman kedelai berjumlah 34 orang dalam setiap tahunnya yang membudidayakan tanaman kedelai maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus : Desa Sidodadi Rumania Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pendapatan usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

#### 1.4 Hipotesis Penelitian

Diduga luas lahan, jumlah tenaga kerja, modal, jumlah bibit, jumlah pupuk, dan jumlah pestisida berpengaruh terhadap produksi usahatani kedelai di Desa Sidodadi ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

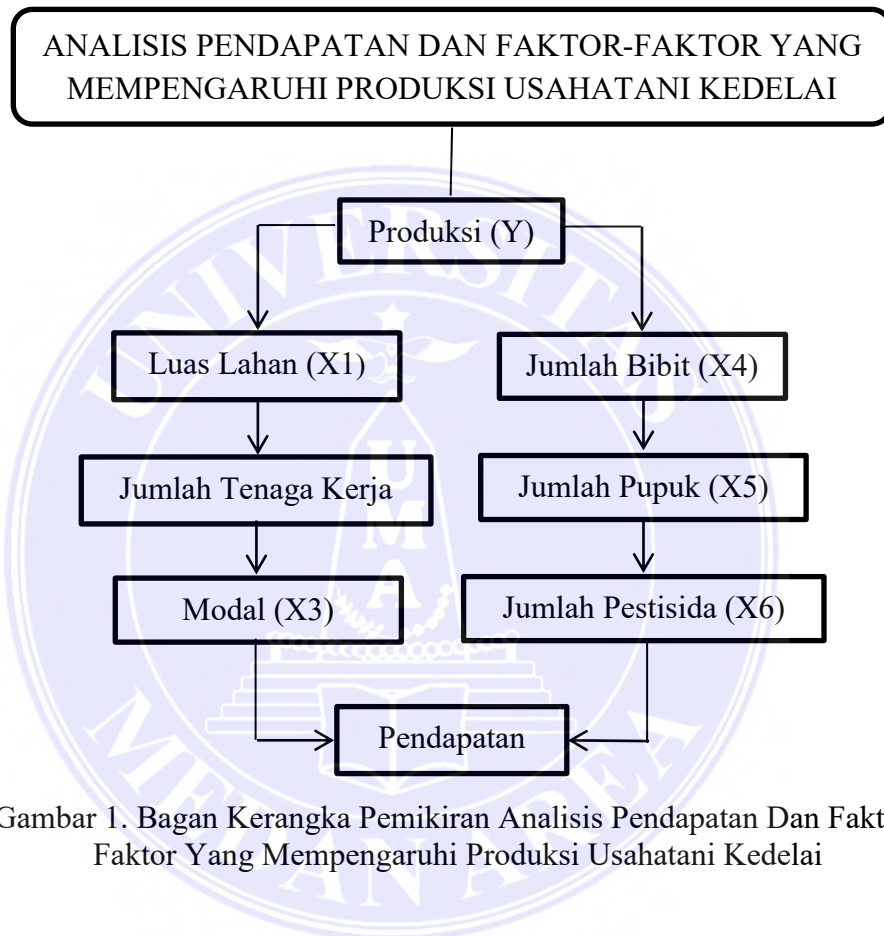
#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan acuan peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut terkait agribisnis kedelai.
2. Sebagai bahan informasi yang bermanfaat bagi petani dalam mengetahui pengaruh faktor produksi usahatani kedelai.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai terhadap pendapatan petani.

#### 1.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, ruang lingkup penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1. Produktivitas tanaman kedelai juga dapat mengalami peningkatan atau penurunan volume produksi. Hal ini biasanya disebabkan oleh penggunaan faktor dan fasilitas produksi yang tidak tepat. Penggunaan faktor produksi dan sumber daya merupakan salah satu kunci terpenting dalam pembangunan pertanian. Penggunaan faktor dan sarana produksi yang tidak tepat akan mengakibatkan penurunan produksi dan penurunan pendapatan dari usahatani kedelai. Pengendalian penggunaan faktor dan alat produksi yang tepat dapat meningkatkan produksi dan menjaga kelestarian usahatani kedelai. Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dengan menggunakan faktor dan alat produksi yang tepat merupakan salah satu keputusan yang tepat. Analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi usahatani kedelai membantu mengidentifikasi input apa saja yang dapat mempengaruhi produksi kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Hasil analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai adalah keputusan petani dalam merencanakan budidaya untuk meningkatkan produksi kedelai.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman dan Budidaya Kedelai

Kedelai (*Glycine maxi L.*) merupakan tanaman pangan berupa semak tegak. Kedelai berasal dari daerah Manshukuo (Cina Utara) dan telah dibudidayakan oleh manusia sejak 2500 SM. Seiring berkembangnya perdagangan internasional pada awal abad ke-19, kedelai pun menyebar ke beberapa negara tujuan perdagangan, yaitu Jepang, Korea, India, Australia, dan Amerika. Kedelai sudah terkenal di Indonesia sejak abad ke-17. Penyebaran dan pembudidayaan kedelai dimulai di pulau Jawa, kemudian menyebar ke Bali, Nusa Tenggara dan pulau-pulau lainnya (Purwono dan Heni, 2009).

Kedelai tumbuh di banyak tempat di Indonesia dan merupakan salah satu tanaman palawija terpenting setelah kacang tanah dan jagung, Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan yang dibutuhkan masyarakat Indonesia dan dianggap penting karena merupakan sumber protein yang murah dan sederhana yang memiliki lemak nabati, vitamin, dan mineral. Kacang kedelai memiliki nilai gizi yang tinggi sebagai unsur pangan, dengan kandungan protein 40%, kandungan lemak 20%, kandungan karbohidrat 35%, dan kandungan air 8% (Yulianti, 2016). Tanaman penting dalam sektor pertanian Indonesia adalah kedelai, yang banyak diolah menjadi berbagai makanan antara lain tahu, tempe, kecap, buncis, kacang merah, tepung kedelai, tauco, dan minyak goreng. Selain itu, sering digunakan sebagai komponen dalam pakan ternak (Adisarwanto, 2008).

Kedelai dapat ditanam pada berbagai jenis lahan antara lain sawah beririgasi teknis, lahan tadah hujan, lahan kering, dan lahan pasang surut. Saat ini sesuai dengan karakteristik tanah di atas telah tersedia berbagai jenis kedelai



unggul, genjah dan ultra genjah dengan produktivitas tinggi yang kualitasnya tidak kalah dengan kedelai impor. Sumatera, Kalimantan dan Papua memiliki banyak daerah yang berlahan pasang surut. Lahan pasang surut yang direkomendasikan dan akhirnya digunakan untuk budidaya kedelai ialah lahan pasang surut dengan jenis tanah C dan D, kedelai biasanya ditanam setelah penanaman padi (Adisarwanto, 2008).

## 2.2 Klasifikasi dan Botani Tanaman Kedelai

Tanaman kedelai dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Regnum	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Spermatophyta</i>
Clasis	: <i>Dicotyledonae</i>
Ordo	: <i>Rosales</i>
Familia	: <i>Leguminoceae</i>
Genus	: <i>Glycine</i>
Species	: <i>Glycine max (L.) Merril</i> (Adisarwanto, 2008).

Tanaman kedelai memiliki bunga dengan organ reproduksi jantan dan betina. Tergantung pada varietasnya, kedelai berbunga dalam waktu 30-50 hari setelah disemai. Bunga kedelai terkadang disebut sebagai bunga kupu-kupu dalam rangkaian bunga. Pembungaan sangat dipengaruhi oleh waktu pemaparan dan suhu (Rukmana dan Yudirachman, 2013).

Pertumbuhan batang kedelai dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu deterministik dan indeterminasi. Perbedaan sistem pertumbuhan batang disebabkan adanya bunga pada bagian atas batang. Jenis pertumbuhan batang tertentu merupakan indikasi bahwa batang tidak akan tumbuh kembali saat

tanaman mulai berbunga. Sebaliknya, pertumbuhan batang tidak tentu ditandai dengan kenyataan bahwa tunas pada batang tanaman dapat terus membentuk daun bahkan setelah pembungaan dimulai (Adisarwanto, 2006).

Akar kedelai tersusun atas akar tanaman, akar cabang, dan akar tunggang yang dapat membentuk rambut akar dan bintil serta mengandung bakteri *Rhizobium japonicum*. Akar tunggang menembus tanah gembur hingga kedalaman 150 cm, tetapi bola akar mulai terbentuk 15-20 hari setelah tanam. Ada kerjasama yang saling menguntungkan antara rhizobia dan kedelai. (Fachrudin, 2000).

Daun kedelai memiliki daun majemuk (daun trioleat) yang tersusun atas tiga helai daun. Daun kedelai memiliki dua bentuk, yaitu bulat (*elips*) dan runcing (*lanceolate*). Bentuk daun kedelai biasanya besar karena dipengaruhi oleh daerah dengan tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Daun kedelai biasanya berbulu, berwarna terang, dan jumlahnya bervariasi. Daun bertindak sebagai alat dalam proses asimilasi, transpirasi dan respirasi. bulu daun kedelai telah dikaitkan dengan ketahanan kultivar kedelai hitam terhadap jenis hama tertentu (Rukmana dan Yudirachman, 2013).

### 2.3 Konsep Produksi

Secara teknis, produksi pertanian menggunakan input dan output. Input adalah semua masukan untuk proses produksi, seperti lahan, aktivitas mental, perencanaan dan pengelolaan, bibit tanaman, pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian. Sedangkan output adalah hasil panen yang dihasilkan oleh pertanian (Soetriono, *et al* 2006).

Widjajanta, *et al* (2007) menyatakan produksi adalah kegiatan yang dapat membentuk dan meningkatkan penggunaan barang dan jasa. Selain itu, produksi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan kegunaan barang dan produksi sehingga input diolah menjadi output.

## 2.4 Fungsi Produksi

Suhartati dan Fathorrozi (2003) berpendapat bahwa produksi merupakan hasil output dari suatu proses atau kegiatan ekonomi dengan berbagai input atau output. Dengan pengertian tersebut, kegiatan produksi dapat dipahami sebagai pembangkitan output dengan menggabungkan input yang berbeda. Hubungan teknis antara input dan output dalam bentuk persamaan, tabel atau grafik merupakan fungsi produksi. Oleh karena itu, fungsi produksi merupakan persamaan yang menggambarkan daya berlebih yang dihasilkan oleh kombinasi tertentu.

Faktor- faktor produksi di bedakan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut :

1. Faktor biologis yaitu lahan pertanian dengan jenis dan kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma, dll.
2. Faktor sosial ekonomi yaitu biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, keberadaan kredit, dll.

Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi dengan barang modal yang diproduksi dalam proses produksi. Kegiatan produksi melibatkan dua hal penting. Dengan kata lain, yang pertama mengacu pada input

atau input yang berhubungan dengan proses produksi. Input terdiri dari faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, tenaga kerja dan kewirausahaan. Oleh karena itu, fungsi produksi adalah hubungan fungsional antara input dan output. Misalnya, jumlah kedelai yang dihasilkan bergantung pada luas lahan dan tenaga kerja. (Sukwiaty, *et al* 2009).

Secara matematis, fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = F (K, L, R, T)$$

Dimana:

Q = *Output*

F = Hubungan fungsional antara jumlah output dan input (K, L, R, T)

K = Modal

L = *Labour*

R = *Resources*/sumber daya

T = *Technology*

Rumus ini menunjukkan jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah sumber daya, dan jumlah produk yang dihasilkan sebagai fungsi dari tingkat teknologi. Artinya barang yang dihasilkan merupakan akibat dari input yang dimasukkan, maka output akan berubah sesuai dengan besar-kecilnya pengaruh faktor produksi yang tersebut terhadap output.

## 2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Semua faktor produksi adalah pengorbanan yang dilakukan untuk pertumbuhan dan produksi tanaman. Faktor produksi menentukan besaran output. Salah satu Faktor produksi yang terpenting dalam proses produksi adalah

tanah, modal untuk pembelian benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan manajemen (Soekartawi, 2013).

Sektor produksi pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lahan, benih, pupuk, insektisida (pestisida), sistem irigasi, tenaga kerja, iklim, dll. Produksi mencerminkan tingginya tingkat panen pertanian, banyak hal yang mempengaruhi penurunan produksi diantaranya pola iklim dan curah hujan. Penurunan produksi pertanian ini disebabkan berkurangnya lahan akibat efek perubahan iklim. Perubahan iklim berdampak negatif pada produksi pertanian (Utammi dan Hardyastuti, 2011).

### **2.5.1 Luas Lahan**

Luas tanah dari suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang terorganisir secara khusus yang tindakannya mengarah pada tujuan tertentu. Komponen lahan tersebut dapat dilihat sebagai sumber daya yang Hal ini berkaitan dengan aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis penggunaan lahan adalah kelas utama penggunaan lahan di daerah pedesaan, pertanian air hujan, pertanian irigasi, hutan, atau tempat rekreasi. Jenis penggunaan lahan merupakan jenis penggunaan lahan yang lebih detail dibandingkan dengan jenis penggunaan lahan. Di bidang pertanian, memiliki dan mengelola lahan kecil kurang efisien dibandingkan lahan luas. Kecuali bisnis Anda berjalan dengan baik, Anda memerlukan manajemen yang tepat dan teknologi yang tepat. (Djojsumarto, 2008).

Donsley, *et al* (2018) Penelitiannya menetapkan bahwa unsur tanah merupakan unsur produksi yang paling berpengaruh dalam menentukan tingkat produksi hasil pertanian.

Suciaty (2004) dijelaskannya faktor-faktor paling berpengaruh tingkat produksi merupakan luas lahan dikarenakan factor tersebut berkaitan dengan keberlanjutan usahatani.

### **2.5.2 Modal**

Modal merupakan syarat mutlak dan penting untuk melanjutkan kegiatan ekonomi secara umum dan hanya ditemukan dalam kegiatan pertanian. Dalam usahatani, banyak hal yang digolongkan secara umum, atau sering disebut modal, termasuk tanah yang dianggap sebagai penghasil pendapatan (Siagian *et al*, 2020).

Faktor produksi yang penting setelah tanah ialah modal yang merupakan faktor produksi yang paling penting dalam produksi pertanian, diukur dengan bagiannya dalam nilai produksi. Sumber permodalan petani sangat bervariasi, baik lembaga kredit formal maupun informal (Suratiah, 2015).

### **2.5.3 Tenaga Kerja**

Faktor produksi tenaga kerja adalah pikiran manusia, semuanya ditujukan untuk kegiatan fisik dan mental, atau kegiatan produktif. Penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi harus manusiawi. Artinya ketika suatu perusahaan menggunakan tenaga kerja dalam proses produksinya, harus disadari bahwa kemampuannya terbatas, baik dari segi sumber daya manusia maupun keahliannya. Selain itu, perusahaan harus mematuhi peraturan yang dikeluarkan pemerintah saat menentukan tingkat upah karyawan. (Kardiman, 2003).

Faktor tenaga kerja juga dapat dikategorikan secara rinci, seperti tenaga kerja yang dihasilkan baik dari tenaga kerja rumah tangga maupun non rumah tangga. Pekerja adalah penduduk yang sudah bekerja, mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan seperti bersekolah atau melakukan pekerjaan rumah tangga.

Sebagian besar pekerja Indonesia bergantung pada sektor pertanian untuk mata pencaharian mereka. Dalam pertanian, tenaga kerja berasal dari keluarga petani itu sendiri, yang terdiri dari kepala keluarga, ayah, istri dan anak-anaknya, bahkan kerabat terdekatnya (HOK) (Hamid, 2004).

#### 2.5.4 Bibit

Bibit adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dari definisi tersebut jelas bahwa bibit dapat diperoleh dari perkembangbiakkan secara generatif maupun secara vegetatif termasuk didalamnya bibit kedelai yang dihasilkan secara generatif, produksi bibit kedelai dapat diproduksi sendiri-sendiri maupun masal untuk tujuan tertentu, yaitu untuk mengembangbiakkan tanaman (Nugraha,2004).

Berdasarkan fungsi dan cara produksinya benih kedelai terdini atas bibit inti (*nucleous seed* - NS), bibit reproduksi (*breeder seed* - BS), bibit dasar (*foundation seed* - FS), bibit sebar (*extension seed* - ES) (Nugraha,2004).

1. Bibit reproduksi atau *Breeder Seed* (BS) adalah bibit yang berasal dari varietas yang kemurniannya dikontrol langsung oleh penangkar atau produsen varietas tersebut.
2. Bibit dasar atau *Foundation Seed* (FS) adalah keturunan dari bibit atau bibit dasar yang dihasilkan di bawah bimbingan intensif dan pengawasan ketat dari tanaman penghasil varietas tersebut.
3. Bibit Dasar atau *Stock Seed* (SS) adalah keturunan dari bibit terdiferensiasi atau bibit dasar yang diproduksi dalam jumlah yang lebih besar di bawah pengawasan yang ketat dari balai varietas tanaman.

4. Bibit sebar atau *Extension Seed* (ES) adalah bibit yang berbeda jenis, bibit dasar, bibit induk, yang diproduksi sedemikian rupa sehingga identitas atau kemurnian varietas terjaga atau terjamin. Bibit sebar juga dikenal sebagai bibit komersial karena merupakan turunan dan bibit dasar yang disemai petani untuk konsumsi.

### 2.5.5 Pupuk

Pemupukan adalah suatu usaha untuk memberikan atau menambahkan unsur hara ke dalam tanah dalam jumlah dan cara yang diperlukan oleh tanaman selama jangka waktu tertentu untuk mempengaruhi tingkat produksi. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari bahan organik alami seperti pupuk, pupuk hijau, kompos dan pupuk guano. Pupuk adalah pupuk yang berasal dari kandang ternak, berupa pupuk padat yang dicampur dengan sisa pakan dan air seni ternak, sumber unsur hara dan trace element terpenting bagi tanaman, sifat fisik dan kimia tanah. sumber. Ini dapat meningkatkan sifat biologis.. Kompos merupakan bahan organik yang telah mencapai tahap kematangan dekomposisi, dimana proses konversi bahan tersebut relatif selesai. Kompos dapat memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah, seperti peningkatan pH tanah dan KTK (Rai.dkk 2014).

Bahan Pupuk Organik atau Non-Organik Pupuk organik (bahan), tidak seperti suplemen makanan, melengkapi berbagai kontribusi hormon tanaman untuk metabolisme yang tepat, sementara masih diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Berisi berbagai bahan meskipun demikian, kedalaman pupuk khususnya pupuk buatan dapat ditambahkan sejumlah material suplemen (Suwahyono, 2011).



### 2.5.6 Pestisida

Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh dan mengendalikan berbagai hama. Menurut asal kata pestisida, dari bahasa Inggris. Dengan kata lain, wabah berarti wabah, dan pakis menyebabkan kematian. Hama menyerang petani sangat luas, tungau, hama tanaman, penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (fungi), bakteri dan virus, nematoda (serangga perusak akar), keong, tikus, burung dan hewan lainnya dianggap berbahaya/merugikan terhadap usaha tani (Djojsumarto, 2008).

Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau mencegah hama dan penyakit yang menyerang tanaman, bagian atau produk tanaman, pertanian dan perikanan, pengendalian gulma (rumput), pengaturan atau perangsang pertumbuhan, pengendalian atau pencegahan atau zat lain serta mikroorganisme dan virus yang berbahaya (Gonzales *et al*, 2007).

### 2.6 Fungsi Coob-Douglas

Fungsi produksi adalah hubungan fisik antara masukan produksi (input) dan keluaran (output). Fungsi produksi tipe Cobb-Douglas adalah fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel, satu disebut variabel dependen (Y) dan yang lainnya disebut variabel independen (X) (Soekartawi, 2003).

Adapun bentuk produksi sesuai problemmatik dalam suatu usaha diketahui dapat menggunakan fungsi tersebut untuk mendapatkan informasi seperti:

1. Menentukan kombinasi input produksi yang tepat, dan
2. Seberapa besar pengaruh input produksi tersebut terhadap produksi yang dicapai.

Salah satu fungsi produksi yang sering dibahas dan digunakan oleh para peneliti adalah fungsi produksi Cobb-Douglas. Ini karena keuntungan yang dimanfaatkan oleh fungsi produksi ini (Soekartawi, 2003).

## **2.7 Analisis Usahatani**

### **2.7.1 Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan selama produksi, baik berupa barang maupun jasa. Arti lainnya adalah ganti rugi yang diterima pemilik atas faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi, baik dalam bentuk uang tunai maupun tidak tunai (Wanda 2015).

Biaya usahatani dapat dibagi menjadi beberapa metode klasifikasi yaitu biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya tetap, biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang ada dan harus dikeluarkan terlepas dari tercapai atau tidaknya hasil produksi, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang menentukan dan sebanding dengan tingkat hasil produksi yang dicapai. Penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel disebut biaya total (Kasim, 2004).

### **2.7.2 Penerimaan**

Penerimaan adalah semua pendapatan dari usahatani selama satu periode, dihitung dari penjualan atau revaluasi. Pendapatan diperoleh dengan mengalikan volume produksi dengan harga jual (Suratiah, 2015).

Penerimaan usahatani adalah nilai hasil produksi atau keluaran fisik yang diperoleh dari suatu cabang atau lokasi usaha pertanian yang dikelola. Hanya pada industri tertentu output industri tertentu merupakan produk dari output yang diperoleh selama waktu produksi atau output fisik dikalikan dengan harga. Masa produksi disini mengacu pada masa tanam, yaitu masa yang dihitung sejak awal

masa tanam sampai panen terakhir. Saat menentukan skala produksi pertanian fisik, berbagai bagian produksi dan penggunaan sering kali berasal dari lebih dari satu tanaman dan dijual pada tahap penjualan, harus dipertimbangkan (Kasim, 2004).

### 2.7.3 Pendapatan

Soekartawi (2006) menyatakan bahwa pendapatan merupakan perbedaan antara pendapatan dan beberapa biaya eksplisit. Data pendapatan dapat digunakan untuk mengukur apakah bisnis menguntungkan atau tidak menguntungkan. Di bidang pertanian, petani berharap adanya peningkatan pendapatan untuk dapat menutupi kebutuhan sehari-hari. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga ketika harga dan produktivitas berubah, pendapatan petani juga berubah. Di bidang pertanian, informasi kombinasi faktor produksi dan informasi harga sangat diperlukan agar petani dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengantisipasi perubahan yang ada agar pendapatan tetap tinggi.

Pendapatan pertanian terdiri dari dua hal pokok yaitu pendapatan dan pengeluaran (*expenses*) selama kegiatan produktif. Pendapatan pertanian menggambarkan perbedaan antara pendapatan yang dihasilkan secara ekonomi dan biaya yang ditimbulkan oleh pertanian, keberhasilan pertanian akhirnya dinilai dari pendapatan pertanian. Petani yang rasional selalu berusaha mendapatkan pendapatan lebih dari setiap usaha (Suratiyah, 2015).

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Silalahi (2013) Hasil penelitian ini berdasarkan analisis pendapatan dimana kedelai muda dan kedelai tua mengalami kerugian. Faktor produksi yang digunakan petani antara lain lahan, benih, urea, KCl, phonska, pupuk cair, MOL,

tenaga kerja dan insektisida. Faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi kedelai adalah urea, phonska dan insektisida.

Saputra (2016). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa luas lahan, benih, pupuk, faktor produksi tenaga kerja, faktor lain seperti iklim dan kondisi tanah dianggap sebagai faktor biologis permanen kedelai.

Arvini (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel benih, luas lahan, dan luas lahan simulasi berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah, sedangkan pupuk fonska, pekerjaan, pengalaman bercocok tanam, keluarga, dan umur tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah. Dari segi pendapatan, variabel harga benih berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kacang tanah, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk Fonska, keluarga, pengalaman bercocok tanam, umur, dan harga simulasi wilayah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budidaya kacang tanah di Kamba.

Saadah (2017) dari penelitian dapat disimpulkan bahwa benih, pupuk organik (kompos), pupuk organik cair dan pengalaman betani berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai. Berdasarkan analisis pendapatan dibagi antara petani pemilik dan petani penyewa yang diuntungkan dari kegiatan budidaya kedelai yang dilakukan.

Apriliana (2017) hasil penelitian ini diperoleh hasil analisis dari fungsi produksi bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai adalah pestisida dan benih. Berdasarkan analisis pendapatan usahatani kedelai di Kecamatan Rejoso, petani memperoleh pendapatan atas biaya tunai sebesar Rp 5.767.922.06 dan pendapatan atas biaya total sebesar Rp 4 767 942.62, dengan nilai R/C atas biaya tunai dan total berturut-turut sebesar 1.77 dan 1.56. Nilai R/C

menunjukkan bahwa usahatani kedelai di Kecamatan Rejoso layak secara analisis ekonomi dan analisis akuntansi.

Anggara dan Wahib (2018) dari penelitian ini dapat disimpulkan luas lahan, pupuk, benih, dan tenaga kerja yang berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai. Tingkat elastisitas keseluruhan variabel adalah 1,214. Total pendapatan budidaya kedelai adalah Rp140.696.875.00 di Desa Takerank Latin, kecamatan Tikun, Provinsi Ramongan.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*) di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dan waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan September - November 2022. Alasan memilih lokasi penelitian ini merupakan Desa Sidodadi Ramunia salah satu Desa dengan produksi kedelai di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014), ini merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Sebuah metode sampling diperlukan untuk membuat sampel yang diambil representatif.

Populasi penelitian ini adalah petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dan berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terdapat 34 petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh menurut ahli Sugiyono (2014) adalah teknik pengambilan sampel yang mengikutsertakan setiap anggota populasi dalam sampel. Hal ini karena ukuran sampel penelitian yang relatif kecil kurang dari 100 orang atau keinginan penelitian untuk menggeneralisasi dengan kekurangan yang sangat kecil. Karena sampel penelitian ini kurang dari 100 orang, maka sampel yang akan diteliti ialah 34 orang dari seluruh anggota populasi atau petani kedelai.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer**

Dalam penelitian ini, tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data petani kedelai:

1. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi factual terhadap suatu peristiwa, masalah atau kebijakan.
2. Observasi dilakukan peneliti yang terlibat terhadap kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
3. Kuesioner merupakan memberikan suatu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder yang terkait penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Dinas Pertanian Deli Serdang, dan jurnal yang relevan dalam penelitian ini.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui dalam penggunaan hasil produksi, pendapatan petani kedelai dan jumlah faktor produksi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif berupa tabel maupun grafik hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

### 3.4.1 Analisis Usahatani

Untuk menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan usaha menggunakan analisis usahatani. Analisis usahatani memiliki rumus/formulasi sebagai berikut :

#### 1. Biaya Total Produksi (TC)

Biaya total dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total produksi diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp/Mt)

FC = Biaya Tetap (Rp/Mt)

VC = Biaya variabel (Rp/Mt)

Adapun rumus biaya tetap terhadap jenis biaya penyusutan dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai akhir}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

#### 2. Penerimaan (TR)

Penerimaan usahatani merupakan hasil menghitung perkalian antara produksi yang diterima dengan harga persatuan produksi yang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rp/Mt)

P = Harga Jual (Rp/Mt)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Mt)



### 3. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani ialah keuntungan yang diterima dari suatu kegiatan usahatani kedelai dengan menggunakan cara rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Total Pendapatan Keuntungan (Rp/Mt)

TR = Total Penerimaan (Rp/Mt)

TC = Total Biaya (Rp/Mt)

#### 3.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kedelai

Fungsi produksi Cobb-Douglass merupakan fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel (independent dan dependent). Beberapa alasan pemilihan fungsi Cobb-Douglas adalah: (Soekartawi,2003):.

1. Penyelesaian fungsi produksi Cobb-Douglas dalam bentuk linier.
2. Hasil estimasi fungsi produksi Cobb-Douglas menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan besarnya elastisitas.
3. Dugaan terhadap proses produksi saat ini yang sedang berlangsung.
4. Bentuk Linier Fungsi Cobb-Douglas diubah menjadi bentuk log dimana variabilitas datanya sangat kecil untuk mengurangi terjadinya heterogenitas.

#### 1. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Adapun rumus faktor yang mempengaruhi produksi sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = b_0 + b_1 \text{Ln} x_1 + b_2 \text{Ln} x_2 + b_3 \text{Ln} x_3 + b_4 \text{Ln} x_4 + b_5 \text{Ln} x_5 + b_6 \text{Ln} x_6 + e$$

**Keterangan :**

Ln = Logaritma natural

LnY = Log natural variabel hasil produksi (Kg/Mt)

b	= Konstanta
Ln $x_1$	= Log natural luas lahan (Ha)
Ln $x_2$	= Log natural jumlah tenaga kerja (Orang)
Ln $x_3$	= Log natural modal (Rp/Mt)
Ln $x_4$	= Log natural jumlah bibit (Kg/Mt)
Ln $x_5$	= Log natural jumlah pupuk (Kg/Mt)
Ln $x_6$	= Log natural jumlah pestisida (L/Mt)

Memiliki perbedaan dengan satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model logaritma natural. Alasan memilih logaritma natural merupakan sebagai berikut :

1. Menjauhkan adanya heterokedastisitas
  2. Mampu dalam mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas
  3. Dekat dalam skala data
1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap rumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian diberikan dalam bentuk pertanyaan. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif tentang hubungan atau pengaruh variabel lahan, tenaga kerja, modal, benih, pupuk, dan pestisida terhadap produksi pertanian di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka

H0 diterima atau variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama (tidak signifikan) (Ghozali, 2018).

## 2. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel terikat berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Dengan kata lain, mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara signifikan dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali, 2018).

## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Faktor ini menunjukkan persentase variabel yang mewakili variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Produksi kedelai merupakan hasil produksi kedelai di Desa Sidodadi Ramunia dicapai saat panen dan satuannya dalam kilogram (Kg/Mt).
2. Pendapatan petani merupakan hasil produksi kedelai yang diterima dikurangi biaya yang terkait dengan setiap aktivitas produksi (Rp/Mt).
3. Luas lahan merupakan lahan yang diigunakan petani untuk melakukan usahatani kedelai dalam satuan hektar (Ha)
4. Bibit adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman kedelai (Kg/Mt)

5. Pestisida adalah racun yang mengandung bahan aktif yang dapat membunuh hama dan penyakit tanaman kedelai (L/Mt).
6. Pupuk adalah bahan mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman dalam membantu tumbuh dan berkembang terhadap tanaman kedelai (Kg/Mt).
7. Modal adalah sejumlah nilai uang rupiah tertentu yang dibayarkan oleh petani kedelai kepada pemilik lahan dalam skala lahan tertentu (Rp/Mt).
8. Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya usahatani kedelai yang jumlah totalnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh perubahan skala kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu (Rp/Mt).
9. Biaya penyusutan peralatan merupakan penyebaran biaya peralatan usahatani kedelai setelah dikurangi nilai sisa sepanjang umur peralatan, kemudian pengurangan tersebut dilakukan dengan menggunakan peralatan agar nilai jual kembali bisa dikurangi (Rp/Mt).
10. Biaya variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya usahatani kedelai yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas, maka semakin tinggi pula total biaya variabel (Rp/Mt).
11. Biaya bibit adalah sejumlah uang yang dikeluarkan petani usahatani kedelai untuk membeli benih dalam satu musim tanam terakhir (Rp/ Mt).
12. Biaya pupuk adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani usahatani kedelai untuk membeli keperluan pupuk yang digunakan dalam satu kali musim tanam (Rp/Mt).

13. Biaya tenaga kerja merupakan hasil uang yang dikeluarkan petani usahatani kedelai untuk membayar tenaga kerja yang terlihat langsung dalam kegiatan usahatani kedelai dalam satu kali proses produksi (Rp/Mt).
14. Biaya pestisida merupakan seluruh biaya penggunaan pestisida dalam bentuk padat atau cair, yang dipakai dalam proses mengendalikan hama dalam satu musim tanam pada usahatani kedelai(Rp/Mt).
15. Penerimaan merupakan nilai yang diperoleh dari hasil kali antara jumlah produksi usahatani kedelai dengan harga jual dengan satuan (Rp/Mt).
16. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan usahatani kedelai dan biaya total usahatani kedelai dengan satuan (Rp/Mt).
17. Jumlah tenaga kerja merupakan banyaknya tenaga kerja yang dipergunakan petani dalam melakukan usahatani kedelai (Orang).
18. Jumlah pupuk merupakan banyaknya pupuk yang dipakai oleh petani dalam melakukan proses produksi usahatani kedelai (Kg/Mt).
19. Jumlah pestisida merupakan banyaknya pestisida yang di pakai oleh petani dapat membantu membasmi gulma atau hama tanaman dalam proses produksi usahatani kedelai (Liter/Mt).

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Deskripsi Desa Sidodadi Ramunia

Sidodadi Ramunia merupakan salah satu nama desa di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah 779 Ha. Wilayah tersebut terdiri atas 265,62 Ha areal pemukiman, 450 Ha areal pertanian dan 63,38 Ha daratan. Desa Sidodadi Ramunia salah satu nama desa yang ada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang memiliki 17 dusun. Secara administratif Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Karang Anyar.
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Emplasmen Kuala Namu.
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Psr. V Kebun Kelapa.
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Sungai Ular.



Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Beringin

Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki jarak orbitas 1 km dari pusat pemerintahan, 7 km dari ibu kota kabupaten, dan 32 km dari ibu kota provinsi. Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan

Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki ketinggian sebesar 0-25 m dpl, suhu 32-37°C dan curah hujan 0,5 m/detik (Kantor Desa, 2022)

## 4.2 Kependudukan

### 4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	6.629	51,14
2	Perempuan	6.332	48,86
	Total	12.961	100

Sumber : Kantor Desa, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 12.961 jiwa dengan jumlah persentase jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan yaitu 51,14% dan perempuan sebesar 48,86%. Hartati (2020), jenis kelamin merupakan anugerah yang sangat baik bagi seseorang yang secara biologis berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pria dan wanita memiliki alat kelamin yang berbeda dalam hal bentuk dan fungsi internal dan eksternal. Hal yang sama berlaku untuk jenis dan jumlah hormon dalam tubuh pria dan wanita. Jenis kelamin memiliki banyak perbedaan dalam banyak hal, seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kemampuan berbahasa. Beda antara otak laki-laki dan perempuan memiliki letak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana mereka terhubung dan bagaimana cara kerjanya. Ada empat perbedaan dasar gender, salah satunya adalah otak laki-laki cenderung berkembang dan memiliki kemampuan spesial yang lebih kompleks, seperti kemampuan merancang

mekanika, mengukur arah abstraksi, dan memanipulasi objek fisik. Pernyataan tersebut dilihat dari hasil teori di Desa Sidodadi Ramunia perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak jauh dalam perbandingan persentase sebesar 2,28%.

#### 4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur

Penduduk Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang menurut umur dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-5	2.958	12,82
2	16-30	3.357	25,90
3	31-45	3.185	24,57
4	46-60	2.512	19,38
5	61-75	834	6,43
6	>75	115	0,9
	Total	12.961	100

Sumber : Kantor Desa 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan jumlah penduduk menurut golongan umur di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 12.961 jiwa dengan persentase terbesar 25,90% dari golongan umur 16-30 tahun dan persentase terkecil 0,9 dari golongan umur >75 tahun. Usia merupakan suatu batasan atau tahapan kehidupan yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Semakin dewasa seseorang, semakin bijak perilaku pengambilan keputusannya, karena usia lanjut lebih berhati-hati dan tidak mau untuk pengeluaran terlalu banyak karena menjadi beban. (Wijaya *et al.* 2018).

#### 4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Penduduk Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang menurut kelompok tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 6 berikut.



Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Tenaga Kerja di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1.170	24,90
2	Buruh Tani	1.960	41,70
3	TNI-POLRI	38	0,8
4	PNS	115	2,4
5	Karyawan Swasta	770	16,37
6	Wiraswasta Lainnya	651	13,83
Total		4.704	100

Sumber : Kantor Desa 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan jumlah penduduk menurut pekerjaan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 4.704 jiwa. Persentase terbesar 41,70% dengan jenis pekerjaan buruh tani sebagai pekerjaan terbanyak di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dan terkecil 0,8% dengan jenis pekerjaan TNI-POLRI. Berdasarkan tabel 6 Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang salah satu sebagai desa pertanian yang dimana menurut kelompok tenaga kerja buruh tani memiliki persentase terbesar. Notoatmojo (2010), Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Lowongan yang paling banyak diminati dari masyarakat adalah PNS/pegawai BUMN, karena menurut mereka PNS atau pegawai BUMN bisa menjamin gaji. Pernyataan Notoatmojo (2010) tidak sesuai di lokasi penelitian karena masyarakat di desa Sidodadi Ramunia jenis pekerjaan yang paling dominan ialah buruh tani yang dimana lokasi penelitian tersebut masih banyak tergolong mata pencahariannya dari hasil pertanian.

### 4.3 Sarana dan Fasilitas Umum

#### 4.3.1 Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang merupakan sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

Kategori	Jumlah (Unit)
TK	7
SD Negeri/Swasta	8
SMP Negeri/Swasta	3
SMA Negeri/Swasta	3

*Sumber : Kantor Desa 2022*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang memiliki 21 fasilitas pendidikan yang terdiri dari 7 unit TK, 8 unit SD Negeri/Swasta, 3 unit SMP Negeri/Swasta, 3 unit SMA Negeri/Swasta. Hal ini berdasarkan data fasilitas pendidikan yang di Desa Sidodadi Ramunia Hasbullah,(2009) Pendidikan merupakan kesadaran yang terencana dalam mewujudkan proses belajar sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang-bidang seperti kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan lingkungannya dalam masyarakat.

#### 4.3.2 Fasilitas Pemerintahan

Fasilitas Pemerintahan yang ada di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang merupakan sebagai berikut :

Tabel 8. Jumlah Fasilitas Pemerintahan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

Kategori	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1
Balai Desa	1
Puskesmas Pembantu	1
Posyandu	14

*Sumber : Kantor Desa 2022*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin memiliki 17 fasilitas Pemerintahan yang terdiri dari 1 unit Kantor Desa , 1 unit Balai Desa , 1 unit Puskesmas Pembantu, 14 unit Posyandu. Fasilitas sosial adalah fasilitas yang diberikan kepada masyarakat setempat oleh negara atau swasta yang dalam kegiatannya dapat memfasilitasi pembentukan masyarakat tersebut. Salah satu lembaga sosial yang berdedikasi adalah Puskesmas, Puskesmas merupakan salah satu unit kesehatan yang ditawarkan oleh pemerintah kota atau swasta yang memfasilitasi pemeriksaan kesehatan masyarakat. Fasilitas sosial ini dapat menjangkau seluruh masyarakat (Suryosubroto, 2014).

#### 4.4 Karakteristik Responden

##### 4.4.1 Umur Responden

Kemampuan petani dalam menjalankan usahatani dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah faktor usia. Adapun beberapa kelompok katagori usia yang dapat dilihat pada tabel 9. berikut.

Tabel 9. Karakteristik Responden Terhadap Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
31 – 45	1	2,94
46 – 60	33	97,06
Total	34	100

*Sumber : Data Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan petani yang membudidayakan tanaman palawija kedelai di Desa Sidodadi Ramunia berumur 31 – 45 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 2,94% dan petani kedelai berumur 46 – 60 tahun berjumlah 33 orang dengan persentase sebesar 97,06%. Sebagian besar petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia berada pada usia produktif dan menunjukkan

bahwa petani yang ada di daerah penelitian merupakan tenaga kerja yang potensial dalam kegiatan usahatani. Ryan *et al* (2018), petani dengan usia produktif akan bekerja lebih baik dan maksimal dibandingkan dengan petani non produktif maka dari itu petani yang usianya lebih tua dapat memahami kondisi lapangan dengan baik, selain itu usia juga mempengaruhi cara petani dalam berpikir dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan usahatani.

#### 4.4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin merupakan bedanya antara laki-laki dan perempuan secara biologis mulai seseorang itu baru dilahirkan. Petani yang berjenis kelamin laki-laki akan memaksimalkan kerjanya sedangkan jenis kelamin perempuan cenderung kurang maksimal terhadap usahatani dikarenakan kemampuan fisik perempuan lebih rendah dibandingkan kemampuan fisik laki-laki.

Tabel 10. Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-Laki	34	100
Perempuan	0	0
Total	34	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10. menunjukkan jenis kelamin berjumlah 34 orang responden yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dengan persentase 100% dan jenis kelamin perempuan tidak memiliki kriteria dalam melaksanakan usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia. Herawati (2013) menyatakan bahwasanya petani berjenis kelamin laki-laki pada umumnya memiliki tenaga yang cukup kuat dibandingkan jenis kelamin perempuan maka dari itu semakin kuat para petani bertani semakin meningkatlah hasil produksinya

serta faktor biologis seperti tidak bisa bekerja ketika menjelang dan sesudah melahirkan.

#### 4.4.3 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan petani dalam bidang pertanian. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemampuan berpikir dan mengelola petani. Adapun Tingkat pendidikan usahatani kedelai dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Karakteristik Responden Terhadap Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	34	100
Total	34	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 11. Bahwa tingkat pendidikan responden berjumlah 34 orang yang dimana tingkat pendidikan SMA sebanyak 34 orang dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan sangat penting dalam melakukan usahatani dalam mengelola keuntungan yang dihasilkan yang dimana pengetahuan petani dalam melakukan usahatani sebagian besar masih memiliki pendidikan yang formal rendah. Novia, (2011) yang mengatakan para petani dengan pendidikan yang lebih tinggi dapat mampu menerima penjelasan yang disampaikan, sehingga petani dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki pemahaman, perasaan dan tindakan yang lebih baik. Petani dengan pendidikan tinggi umumnya lebih aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat di forum dan mencari informasi tentang pertanian.

#### 4.4.4 Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan keluarga merupakan indikator penting dari angkatan kerja yang dimiliki oleh keluarga petani. Selain itu, jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang sangat menentukan peningkatan produksi dan pendapatan petani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan jumlah tanggungan petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia sangat bervariasi 1 – 6 jiwa.

Tabel 12. Karakteristik Responden Terhadap Jumlah Tanggungan Petani

Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1 – 3	25	73,53
4 – 6	9	26,47
Total	34	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 12. Menunjukkan bahwa jumlah tanggungan terbesar yaitu 1 – 3 jiwa berjumlah 25 orang dengan persentase 73,53% dan jumlah tanggungan terendah yaitu 4 – 6 jiwa berjumlah 9 orang dengan persentase 26,47. Lestari (2016), menyatakan petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang relatif tinggi akan bertani semaksimal mungkin sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan meningkatkan pendapatan petani.

#### 4.4.5 Pengalaman Usahatani Responden

Pengalaman bertani menunjukkan kemampuan petani dalam mengatasi masalah yang dihadapi selama bercocok tanam. Ketika petani memiliki banyak pengalaman, mereka lebih cepat mengambil keputusan tentang apa yang terjadi pada budidaya kedelai. Adapun katagori berapa lama pengalaman usahatani kedelai dapat dilihat pada tabel 13. berikut.

Tabel 13. Karakteristik Responden Terhadap Pengalaman Bertani

Pengalaman Bertani (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
14-26	3	8,83
27-39	31	91,17
Total	34	100

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 13. Menunjukkan bahwa pengalaman bertani tertinggi adalah 27 – 39 tahun sebanyak 31 jiwa dengan persentase 91,17% dan pengalaman bertani terendah yaitu 14 – 26 jiwa dengan persentase 8,83%. Agatha & Wulandari, (2018) yang mengatakan Para petani yang telah terlibat dalam kegiatan pertanian untuk waktu yang lama lebih selektif dan tepat tentang jenis inovasi yang mereka terapkan dan lebih berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan pertanian yang dilakukan. Namun sebaliknya, kurang berpengalaman petani cenderung membuat keputusan lebih cepat karena mereka cenderung lebih berisiko.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Pendapatan usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 3.087.954/Musim tanam.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang adalah luas lahan, modal, dan jumlah pupuk.

### 6.2 Saran

1. Dinas Pertanian dapat menetapkan kebijakan lahan pinjam kepada petani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Dinas Pertanian dapat menetapkan kebijakan bantuan alat teknologi yaitu mesin panen yang diharapkan akan mengurangi biaya tenaga kerja di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang..
3. Dinas Pertanian dapat menetapkan kebijakan bantuan bibit unggul dan subsidi pupuk untuk meningkatkan produksi usahatani kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T., 2006. Budidaya Dengan Pemupukan Yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar.
- Adisarwanto, T., 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Agatha, M. K., & Wulandari, E. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3),772–778
- Ali Muhson. (2012). Modul Pelatihan SPSS. Diktat UNY Yogyakarta.
- Anshori, A dan Prasetiyono. C, 2016. Pestisida pada budidaya kedelai di Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*, 31 (1):38-44
- Apriliana, H. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Arwinni, N.A, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros [Skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. Sumatera Utara. BPS
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka*. Deli Serdang. BPS
- Dewan Ketahanan Pangan, (2010), *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia (Food Security and Vulnerability Atlas of Indonesia)*. Jakarta : Dewan Ketahanan Pangan
- Dinas Pertanian Deli Serdang. 2022. *Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Deli Serdang*
- Djojosumarto, 2008. *Pestisida Dan Aplikasinya*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Donsley Tarnalonggehe, Antonius Luntungan dan Mauna Maramis. pengaruh luas lahan dan harga produksi terhadap produksi tanaman salak di kabupaten sitaro (studi kasus kecamatan tagulandang). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. Di unduh pada tanggal 23 Maret 2018.

- Fachrudin, L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacangan*. Kanisius. Yogyakarta. 118 hal.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gonzales *et al.* 2007. Occurrence of Fungicide and Insecticide Residues in Trades Samples of Leafy Vegetable. *J.Foodechem* (12 Novemver 2007).
- Hamid, A. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mernpengaruhi tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah. Jurusan Sosial Ekonorni Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartati, S. (2020). *Gender Dalam Birokrasi Pemerintahan*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Herawati, N. 2013. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. *Diponegoro Journal of Economic*. Yogyakarta, 2(4), 1-8
- Irawan, S.B., Siregar H. & Kurnia U. (2006). Evaluasi Ekonomi Lahan Pertanian: Pendekatan Nilai Manfaat Multifungsi Lahan Sawah dan Lahan Kering. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 11, (3), 32-41.
- Joerson, Tati Suhartati. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadirman. 2003. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita 3*. Jakarta
- Kantor Desa (2022), *Profil Desa Sidodadi Ramunia, : Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*.
- Kasim, S.A. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuangan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas lambung Mengkurat. Banjarbaru.
- Khairunisa, I, 2022. Pengaruh Kedelai, Harga Kedelai Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Impor Kedelai Indonesia Tahun 2011-2020, *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan Volume 2* (6).
- Kusumawati, H, 2010. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada USahatani Kedelai Di Kabupaten Rembang. Univeristas Sebelas Maret, Surakarta.
- Lestari. W.P. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga PNS Guru SD diKecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.Artikel.Universitas Brawijaya. Malang

- Lingga, P. dan Marsono. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mapu, C.F. Antara, M Dan Muis, A. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai Di Desa Balungan Kecamatan Ampane Tete Kabupaten Tojo Una Una. (*J. Pembangunan Agribisnis*) Vol.1 (2).
- M. Sukron (2010) Pengaruh Luas lahan, Modal, dan Tenaga kerja Terhadap Hasil Produksi Usahatani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan [Skripsi] Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- N. Dhyaksa Anggara dan M. Abdul Wahid, 2018. Analisis factor-faktor produksi dan penadapatan usahatani kedelai peserta program bantuan kerjasama bank Indonesia kedelai grobogan (Studi kasus : di Desa Takeranklating, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan), *JEPA*, 2 (3) : 211-224
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Novia, R. A. 2011. Respon Petani Terhadap Kegiatan sekolah 7(2), 48–60.
- Purwono dan Heni. P. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rai. I. N., I W. Wiraatrnaja, C. G. A Semarajaya- dan Ni K. Alit Astiari. 2014. Upaya memproduksi Buah Salak Gula Pasir (*Sulucca Zalaccu* Var. Gula pasir) Di Iuar Musirn Dengan Pem-lrerian Pupuk Organik. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar.
- Ramlawati, R. (2020). Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 173-193.
- Rahim, A. dan Retno, D. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana, R. dan Yudirachman, H. 2014. *Budidaya dan Pengolahan Hasil Kacang Kedelai Unggul*. CV Nuansa Aulia. Bandung.202 hal.
- Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H. J. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), E.53-64.
- Saadah, A.A. (2017) Analisis Efisiensi Dan Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah [Skripsi] Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

- Saputra, F. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai di Desa Paleran Kecamatan Umbul Sari Kabupaten Jember [Skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Sari, G. P. (2019). Efikasi Herbisida Parakuat Diklorida terhadap Pertumbuhan Gulma dan Tanaman serta Hasil Kedelai (*Glycine max L. Merr*). (Universitas Lampung). Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/59781/>
- Siagian, V. *et al.* (2020) Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Yayasan Kita Menulis.
- Silalahi, A.A. 2013. Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Cipeuyeum Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Suciaty, T. 2004. Efisiensi Faktor- Faktor Produksi dalam Usahatani Bawang. Tesis IPB. Bogor.
- Suratiyah.K. 2015. *Ilmu Usaha Tani* : Edisi revisi, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryosubroto. (2014). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwahyono, U. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif Dan Efisien. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sukwiaty, Sudirman J, dan Selamat S. 2009. *Ekonomi*. Yudhistira. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian kombinasi (Mixed method). Bandung. Alfabet.
- Soetrisno, *et al.* 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Bayumedia Publishing. Malang.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*, Universitas. Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2013. Agribisnis; Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers. Ed-1. Cet-10.
- Utammi, J dan Hardyastuti. 2011. El Nino, La Nina dan Penawaran Pangan di Jawa Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2: 251- 271.
- Wanda, F.F.A. 2015. Analisis pendapatan usaha tani jeruk siam ( Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3(3): 600-611.
- Widjajanta, B., A. Widyaningsih, dan H. Tanuatmodjo. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. CV Citra Praya, Bandung.

- Wijaya, C., Kardinal, & Cholid, I. (2018). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan, Terhadap Literasi Keuangan Warga di Komplek Tanah Mas. *Jurnal Manajemen*, 1-5.
- Yulianti, M. 2016. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kedelai Dengan Teknologi BJA (Budidaya Jenuh Air) dan Konvensional di Desa Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- Yusdhitira Mustofa Z. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Demak [Skripsi]. Semarang (Id): Universitas Diponegoro.



## Lampiran 1. Daftar Kuesioner penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

## ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KEDELAI (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)

No. Urut :  
Tanggal Wawancara :

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Disky Adi Purnama, Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor dan Sarana Produksi Yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Kedelai di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang . Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dengan data yang sebenar-benarnya. Data yang Bapak/Ibu isi sangat bermanfaat untuk penelitian saya dan dijamin kerahasiannya serta penggunaannya hanya terbatas untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal wawancara :
2. No Responden :
3. Nama Lengkap :
4. Usia : Tahun
5. Jenis Kelamin : a. laki-laki b. Perempuan
6. Alamat :
7. No.Hp :

### II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Pendidikan Terakhir : a. Tidak Lulus d. SMA  
b. SD e. D3/S1  
c. SMP
2. Apakah sudah menikah : a. Sudah b. belum

3. Jumlah Tanggungan : Orang
4. Pengalaman bertani : Tahun
5. Status Usahatani
- Pekerjaan Utama, Jika iya, apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?
  - Pekerjaan Sampingan, dan apakah pekerjaan utama anda? Berapa jam yang anda butuhkan untuk bekerja diluar usaha tani?..... jam
6. Sumber modal : a. Sendiri c. Kerjasama  
b. Pinjaman d. Lainnya
7. Alasan membudidaya kedelai : a. Menguntungkan  
b. Turun temurun  
c. Lainnya:
8. Waktu tanam : ... Hari, Varietas Tanaman....

### III. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kedelai

#### 1. Produksi Kedelai

- Berapa produksi kedelai yang bapak/ibu peroleh dalam satu musim tanam?
- Berapa lama masa panen kedelai mulai dari tanam hingga panen?

#### 2. Luas Lahan

- Berapa luas lahan Kedelai yang bapak/ibu miliki?
- Apakah seluruh lahan kedelai yang bapak/ibu miliki produktif?

#### 3. Pupuk

- Berapa kali bapak/ibu memupuk tanaman kedelai dalam satu kali masa panen?
- Berapa banyak pupuk yang bapak/ibu gunakan dalam satu kali masa panen?
- Jenis pupuk apa saja yang bapak/ibu gunakan?

#### 4. Pestisida

- Pada saat kapankah bapak/ibu mengaplikasikan pestisida?

- Jenis pestisida apa yang bapak/ibu gunakan?

Gulma

Hama

Keduanya

- Berapa kali bapak/ibu menggunakan pestisida dalam satu kali masa panen?

#### IV. Analisis Usahatani

##### 1. Pendapatan petani kedelai

- Berapa total pendapatan yang bapak/ibu peroleh dalam satu kali musim tanam?

- Berapa harga jual kedelai per kg yang bapak/ibu jual?

Jenis Biaya	Jumlah	Harga
Bibit		
Pupuk		
-		
-		
-		
Peralatan		
-		
-		
-		



Uraian	Waktu (Hari)	TK.Luar	TK.Keluarga	Satuan	Total Biaya Kerja
Penanaman					
Pemupukan					
Pengendalian OPT					
Panen					
Pengeringan					



## Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pengalaman Bertani (Tahun)
1	M.Sofyan	58	Laki-Laki	SMA	2	31
2	Wagino	52	Laki-Laki	SMA	2	31
3	Parman	55	Laki-Laki	SMA	4	30
4	Parno	53	Laki-Laki	SMA	5	33
5	Jumadi	43	Laki-Laki	SMA	3	25
6	Karni	52	Laki-Laki	SMA	3	32
7	Kamto	55	Laki-Laki	SMA	4	30
8	Harjono	52	Laki-Laki	SMA	3	30
9	Suradi	55	Laki-Laki	SMA	1	35
10	Supardi	55	Laki-Laki	SMA	5	32
11	Wagiman	53	Laki-Laki	SMA	3	28
12	Suyadi	56	Laki-Laki	SMA	2	31
13	Paimo	53	Laki-Laki	SMA	2	33
14	Jemangin	53	Laki-Laki	SMA	3	31
15	Mijan	51	Laki-Laki	SMA	3	30
16	Aswin	55	Laki-Laki	SMA	2	30
17	Sugiardi	51	Laki-Laki	SMA	4	30
18	Paikun	57	Laki-Laki	SMA	2	32
19	Ponimin.B	56	Laki-Laki	SMA	2	33
20	Tukimin	56	Laki-Laki	SMA	2	30
21	Sutrisno	54	Laki-Laki	SMA	3	30
22	Jumono	52	Laki-Laki	SMA	1	30
23	Poniman	52	Laki-Laki	SMA	3	31
24	Jasmin	55	Laki-Laki	SMA	3	30
25	Maridi	51	Laki-Laki	SMA	3	30
26	Miswandi	55	Laki-Laki	SMA	2	33
27	Ponirin	58	Laki-Laki	SMA	1	35
28	Wandi	45	Laki-Laki	SMA	4	27
29	Budi	47	Laki-Laki	SMA	4	25
30	Aden	47	Laki-Laki	SMA	3	22
31	Sugeng	52	Laki-Laki	SMA	2	30
32	Hardi	49	Laki-Laki	SMA	5	29
33	Anto Abas	51	Laki-Laki	SMA	3	30
34	Gimun	53	Laki-Laki	SMA	4	30

### Lampiran 3 Karakteristik Luas Lahan, Waktu tanam dan Biaya Sewa Lahan

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Waktu Tanam (Bulan)	Biaya Sewa Lahan (Rp/Mt)
1	M.Sofyan	0,4	4	1.500.000
2	Wagino	0,4	4	1.500.000
3	Parman	0,2	4	850.000
4	Parno	0,4	4	1.700.000
5	Jumadi	0,3	4	1.050.000
6	Karni	0,6	4	2.250.000
7	Kamto	0,2	4	750.000
8	Harjono	0,2	4	750.000
9	Suradi	0,3	4	1.050.000
10	Supardi	0,5	4	1.200.000
11	Wagiman	0,4	4	1.000.000
12	Suyadi	1	4	2.500.000
13	Paimo	0,4	4	1.000.000
14	Jemangin	0,8	4	3.000.000
15	Mijan	0,4	4	1.500.000
16	Aswin	0,4	4	1.000.000
17	Sugiardi	0,4	4	1.000.000
18	Paikun	0,6	4	1.800.000
19	Ponimin.B	0,6	4	1.800.000
20	Tukimin	0,4	4	1.200.000
21	Sutrisno	0,5	4	1.440.000
22	Jumono	1,2	4	5.100.000
23	Poniman	0,4	4	1.700.000
24	Jasmin	0,5	4	2.040.000
25	Maridi	0,3	4	1.190.000
26	Miswandi	0,3	4	1.190.000
27	Ponirin	0,4	4	1.700.000
28	Wandi	0,4	4	1.700.000
29	Budi	0,6	4	2.550.000
30	Aden	0,2	4	1.700.000
31	Sugeng	0,6	4	2.550.000
32	Hardi	0,2	4	850.000
33	Anto Abas	0,2	4	850.000
34	Gimun	0,3	4	1.190.000
Jumlah		15	136	54.150.000
Rata-Rata		0,44118	4	1.592.647

## Lampiran 4. Biaya Bibit

No	Anjasmoro		Total Biaya (Rp/Kg)
	Jenis Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp)	
1	20	15.000	300.000
2	20	15.000	300.000
3	10	15.000	150.000
4	20	15.000	300.000
5	15	15.000	225.000
6	30	15.000	450.000
7	10	15.000	150.000
8	10	15.000	150.000
9	15	15.000	225.000
10	20	15.000	300.000
11	25	15.000	375.000
12	50	15.000	750.000
13	20	15.000	300.000
14	40	15.000	600.000
15	20	15.000	300.000
16	20	15.000	300.000
17	20	15.000	300.000
18	30	15.000	450.000
19	30	15.000	450.000
20	20	15.000	300.000
21	25	15.000	375.000
22	60	15.000	900.000
23	20	15.000	300.000
24	25	15.000	375.000
25	15	15.000	225.000
26	15	15.000	225.000
27	20	15.000	300.000
28	20	15.000	300.000
29	30	15.000	450.000
30	10	15.000	150.000
31	30	15.000	450.000
32	10	15.000	150.000
33	10	15.000	150.000
34	15	15.000	225.000
Jumlah	750	510.000	11.250.000
Rata-Rata	22,059	15.000	330.882

## Lampiran 5. Biaya Pupuk

No	Jenis Pupuk (Kg)		Harga Pupuk (Rp)		Total Biaya (Rp)
	Urea	KCL	Urea	KCL	
1	10	20	120.000	180.000	300.000
2	10	20	120.000	180.000	300.000
3	5	10	60.000	90.000	150.000
4	10	20	120.000	180.000	300.000
5	8	15	96.000	135.000	231.000
6	15	30	180.000	270.000	450.000
7	-	10	-	90.000	90.000
8	5	10	60.000	90.000	150.000
9	8	15	96.000	135.000	231.000
10	12	20	144.000	180.000	324.000
11	10	25	120.000	225.000	345.000
12	25	50	300.000	450.000	750.000
13	10	20	120.000	180.000	300.000
14	20	40	240.000	360.000	600.000
15	10	20	120.000	180.000	300.000
16	10	20	120.000	180.000	300.000
17	10	20	120.000	180.000	300.000
18	15	30	180.000	270.000	450.000
19	15	30	180.000	270.000	450.000
20	10	20	120.000	180.000	300.000
21	12	25	144.000	225.000	369.000
22	30	60	360.000	540.000	900.000
23	10	20	120.000	180.000	300.000
24	12	25	144.000	225.000	369.000
25	-	15	-	135.000	135.000
26	8	15	96.000	135.000	231.000
27	10	20	120.000	180.000	300.000
28	10	20	120.000	180.000	300.000
29	15	30	180.000	270.000	450.000
30	-	10	-	90.000	90.000
31	15	30	180.000	270.000	450.000
32	5	10	60.000	90.000	150.000
33	-	10	-	90.000	90.000
34	8	15	96.000	135.000	231.000
Jumlah	353	750	4.236.000	6.750.000	10.986.000
Rata-Rata	10,3824	22,059	124.588	198.530	323.118

## Lampiran 6. Biaya Pestisida

No	Jenis Pestisida					Total Keseluruhan (Rp)
	Insektisida (Hama)			Herbisida (Gulma)		
	Prevathon (L)	Regent (L)	Total (Rp)	Rumpas (L)	Total (Rp)	
1	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
2	-	0,1	45.000	0,2	88.000	133.000
3	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
4	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
5	0,25	-	130.000	0,1	44.000	174.000
6	0,25	-	130.000	0,2	88.000	218.000
7	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
8	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
9	0,25	-	130.000	0,1	44.000	174.000
10	0,25	-	130.000	0,2	88.000	218.000
11	-	0,1	450.000	0,1	44.000	494.000
12	0,5	-	185.000	0,5	220.000	405.000
13	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
14	-	0,5	165.000	0,2	88.000	253.000
15	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
16	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
17	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
18	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
19	-	0,5	120.000	0,2	88.000	208.000
20	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
21	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
22	-	1	240.000	0,5	260.000	500.000
23	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
24	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
25	-	0,25	95.000	0,2	88.000	183.000
26	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
27	-	-	0	0,2	88.000	88.000
28	0,25	-	130.000	0,2	88.000	218.000
29	0,25	-	130.000	0,2	88.000	218.000
30	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
31	-	0,25	95.000	0,1	44.000	139.000
32	-	0,1	45.000	-	0	45.000
33	-	0,1	45.000	0,1	44.000	89.000
34	-	0,25	95.000	-	0	95.000
Jumlah	2	6,25	3580000	5,4	2.416.000	5.996.000
Rata-Rata	0.059	0,184	105.294	0,159	71.059	176.353

## Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja

No	Penanaman			Pemupukan		
	Jumlah orang	Upah	Total (Rp)	Jumlah Orang	Upah	Total (Rp)
1	7	80.000	560.000	3	80.000	240.000
2	5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
3	5	80.000	400.000	3	80.000	240.000
4	8	80.000	640.000	5	80.000	400.000
5	5	80.000	400.000	2	80.000	160.000
6	8	80.000	640.000	8	80.000	640.000
7	4	80.000	320.000	2	80.000	160.000
8	3	80.000	240.000	2	80.000	160.000
9	4	80.000	320.000	3	80.000	240.000
10	7	80.000	560.000	4	80.000	320.000
11	8	80.000	640.000	4	80.000	320.000
12	10	80.000	800.000	10	80.000	800.000
13	5	80.000	400.000	4	80.000	320.000
14	10	80.000	800.000	8	80.000	640.000
15	5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
16	7	80.000	560.000	3	80.000	240.000
17	5	80.000	400.000	3	80.000	240.000
18	10	80.000	800.000	5	80.000	400.000
19	8	80.000	640.000	8	80.000	640.000
20	5	80.000	400.000	3	80.000	320.000
21	10	80.000	800.000	5	80.000	400.000
22	15	80.000	1.200.000	10	80.000	800.000
23	5	80.000	400.000	3	80.000	240.000
24	10	80.000	800.000	8	80.000	640.000
25	6	80.000	480.000	5	80.000	400.000
26	5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
27	5	80.000	400.000	4	80.000	320.000
28	5	80.000	400.000	3	80.000	240.000
29	10	80.000	800.000	8	80.000	640.000
30	4	80.000	320.000	2	80.000	160.000
31	10	80.000	800.000	10	80.000	800.000
32	4	80.000	320.000	2	80.000	160.000
33	4	80.000	320.000	2	80.000	160.000
34	5	80.000	400.000	4	80.000	320.000
Jumlah	227	2.720.000	18.160.000	161	272.0000	12.960.000
Rata-Rata	6.68	8.0000	534.118	4.735	80.000	381.177

## Lanjutan Lampiran 7

Pengendalian OPT			Panen		
Jumlah Orang	Upah	Total (Rp)	Jumlah Orang	Upah	Total (Rp)
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000
5	80.000	400.000	7	80.000	560.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000
2	80.000	160.000	5	80.000	400.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000
4	80.000	320.000	7	80.000	560.000
4	80.000	320.000	8	80.000	640.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000
8	80.000	640.000	10	80.000	800.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
3	80.000	240.000	7	80.000	560.000
3	80.000	240.000	4	80.000	320.000
5	80.000	400.000	10	80.000	800.000
8	80.000	640.000	8	80.000	640.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
5	80.000	400.000	10	80.000	800.000
10	80.000	800.000	15	80.000	1.200.000
3	80.000	240.000	3	80.000	240.000
8	80.000	640.000	10	80.000	800.000
5	80.000	400.000	6	80.000	480.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000
8	80.000	640.000	10	80.000	800.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000
8	80.000	640.000	10	80.000	800.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000
2	80.000	160.000	3	80.000	240.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000
158	2.720.000	12.640.000	225	2.720.000	18.000.000
4.65	80.000	371.763	6.62	80000	529.412



## Lanjutan Lampiran 7

Pengerangan			Perontokan			Total Keseluruhan (Rp)
Jumlah Orang	Upah	Total (Rp)	Jumlah Orang	Upah	Total (Rp)	
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.240.000
7	80.000	560.000	7	80.000	560.000	2.880.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.080.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000	3.120.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000	1.760.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000	3.360.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000	1.440.000
2	80.000	160.000	4	80.000	320.000	1.360.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000	1.920.000
5	80.000	400.000	7	80.000	560.000	2.720.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000	2.960.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.800.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.240.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.480.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.400.000
7	80.000	560.000	7	80.000	560.000	2.720.000
4	80.000	320.000	4	80.000	320.000	1.840.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.000.000
5	80.000	400.000	8	80.000	640.000	3.600.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.320.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.000.000
					1.200.00	
15	80.000	1.200.000	15	80.000	0	6.400.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000	1.760.000
8	80.000	640.000	10	80.000	800.000	4.320.000
5	80.000	400.000	5	80.000	400.000	2.560.000
3	80.000	240.000	5	80.000	400.000	2.240.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000	2.160.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000	2.000.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.480.000
3	80.000	240.000	3	80.000	240.000	1.440.000
10	80.000	800.000	10	80.000	800.000	4.640.000
4	80.000	320.000	4	80.000	320.000	1.600.000
3	80.000	240.000	3	80.000	240.000	1.360.000
4	80.000	320.000	5	80.000	400.000	2.160.000
	2.720.00				18.000.0	
195	0	15.600.000	225	272.0000	00	95.360.000
5.735	80.000	458.824	6.62	80.000	529.412	2.804.706

## Lampiran 8. Biaya Penyusutan Peralatan

No	Arit					
	Total (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Mt)
1	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
2	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
3	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
4	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
5	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
6	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
7	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
8	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
9	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
10	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
11	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
12	3	35.000	105.000	10.500	2	11.813
13	3	35.000	105.000	10.500	2	11.813
14	3	35.000	105.000	10.500	2	11.813
15	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
16	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
17	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
18	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
19	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
20	3	35.000	105.000	10.500	2	11.813
21	3	35.000	105.000	10.500	2	11.813
22	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
23	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
24	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
25	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
26	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
27	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
28	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
29	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
30	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
31	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
32	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
33	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
34	2	35.000	70.000	7.000	2	7.875
Jumlah	73	119.0000	2.555.000	255.500	68	287.440
Rata-Rata	2.15	35000	75147	7515	2	8454

## Lanjutan Lampiran 8.

Cangkul					
Total (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Mt)
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	80.000	80.000	8.000	2	9.000
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
1	80.000	80.000	8.000	2	9.000
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	80.000	160.000	16.000	2	18.000
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	80.000	80.000	8.000	2	9.000
1	80.000	80.000	8.000	2	9.000
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	75.000	150.000	15.000	2	16.875
2	80.000	160.000	16.000	2	18.000
2	80.000	160.000	16.000	2	18.000
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
1	75.000	75.000	7.500	2	8.438
45	2.585.000	3.425.000	342.500	68	385.322
1.32	76.030	101.177	10.117	2	11.333

## Lanjutan Lampiran 8.

Semprotan						
Total (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Mt)	Total Biaya Keseluruhan
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	310.000	310.000	31.000	2	34.875	51.750
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	60.750
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	48.375
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	47.251
1	310.000	310.000	31.000	2	34.875	59.625
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	64.688
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	64.688
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	61.313
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	48.375
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.875
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	59.626
1	310.000	310.000	31.000	2	34.875	63.563
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	55.688
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	60.750
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	57.375
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	57.375
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	310.000	310.000	31.000	2	34.875	51.188
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	47.251
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	47.251
1	310.000	310.000	31.000	2	34.875	51.188
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	280.000	280.000	28.000	2	31.500	47.813
1	320.000	320.000	32.000	2	36.000	52.313
1	275.000	275.000	27.500	2	30.938	47.251
34	10.080.000	10.080.000	1.008.000	102	1.134.003	1.806.765
1	296.471	296.471	29.647	3	33.353	53.140

## Lampiran 9. Biaya Total Produksi

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Bibit	Biaya Pestisida	Biaya Pupuk	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Penyusutan Peralatan	Biaya Sewa lahan	Total Biaya Usahatani (Rp/Mt)
1	0,4	300.000	89.000	300.000	2.240.000	52.313	1.500.000	4.481.313
2	0,4	300.000	133.000	300.000	2.880.000	47.813	1.500.000	5.160.813
3	0,2	150.000	89.000	150.000	2.080.000	47.813	850.000	3.366.813
4	0,4	300.000	183.000	300.000	3.120.000	51.750	1.700.000	5.654.750
5	0,3	225.000	174.000	231.000	1.760.000	52.313	1.050.000	3.492.313
6	0,6	450.000	218.000	450.000	3.360.000	52.313	2.250.000	6.780.313
7	0,2	150.000	89.000	90.000	1.440.000	60.750	750.000	2.579.750
8	0,2	150.000	89.000	150.000	1.360.000	48.375	750.000	2.547.375
9	0,3	225.000	174.000	231.000	1.920.000	47.813	1.050.000	3.647.813
10	0,5	300.000	218.000	324.000	2.720.000	47.251	1.200.000	4.809.251
11	0,4	375.000	494.000	345.000	2.960.000	59.625	1.000.000	5.233.625
12	1	750.000	405.000	750.000	4.800.000	64.688	2.500.000	9.269.688
13	0,4	300.000	139.000	300.000	2.240.000	64.688	1.000.000	4.043.688
14	0,8	600.000	253.000	600.000	4.480.000	61.313	3.000.000	8.994.313
15	0,4	300.000	139.000	300.000	2.400.000	47.813	1.500.000	4.686.813
16	0,4	300.000	139.000	300.000	2.720.000	48.375	1.000.000	4.507.375
17	0,4	300.000	139.000	300.000	1.840.000	52.875	1.000.000	3.631.875
18	0,6	450.000	183.000	450.000	4.000.000	52.313	1.800.000	6.935.313
19	0,6	450.000	208.000	450.000	3.600.000	52.313	1.800.000	6.560.313
20	0,4	300.000	89.000	300.000	2.320.000	59.626	1.200.000	4.268.626
21	0,5	375.000	183.000	369.000	4.000.000	63.563	1.440.000	6.430.563
22	1,2	900.000	500.000	900.000	6.400.000	55.688	5.100.000	13.855.688
23	0,4	300.000	183.000	300.000	1.760.000	60.750	1.700.000	4.303.750
24	0,5	375.000	183.000	369.000	4.320.000	57.375	2.040.000	7.344.375

25	0,3	225.000	183.000	135.000	2.560.000	57.375	1.190.000	4.350.375
26	0,3	225.000	139.000	231.000	2.240.000	47.813	1.190.000	4.072.813
27	0,4	300.000	88.000	300.000	2.160.000	51.188	1.700.000	4.599.188
28	0,4	300.000	218.000	300.000	2.000.000	47.251	1.700.000	4.565.251
29	0,6	450.000	218.000	450.000	4.480.000	47.251	2.550.000	8.195.251
30	0,2	150.000	89.000	900.000	1.440.000	51.188	1.700.000	4.330.188
31	0,6	450.000	139.000	450.000	4.640.000	47.813	2.550.000	8.276.813
32	0,2	150.000	45.000	150.000	1.600.000	47.813	850.000	2.842.813
33	0,2	150.000	89.000	90.000	1.360.000	52.313	850.000	2.591.313
34	0,3	225.000	95.000	231.000	2.160.000	47.251	1.190.000	3.948.251
Jumlah	15	11.250.000	5.996.000	10.986.000	95.360.000	1.806.765	54.150.000	180.358.765
Rata-Rata	0,44118	330.882	176.353	323.118	2.804.706	53.140	1.592.647	5.304.669

## Lampiran 10. Penerimaan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi Kedelai (Kg)	Harga (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	M.Sofyan	0,4	1.100	6.600	7.260.000
2	Wagino	0,4	1.100	6.600	7.260.000
3	Parman	0,2	550	6.600	3.630.000
4	Parno	0,4	1.100	6.600	7.260.000
5	Jumadi	0,3	770	6.600	5.082.000
6	Karni	0,6	1.650	6.600	10.890.000
7	Kamto	0,2	550	6.600	3.630.000
8	Harjono	0,2	550	6.600	3.630.000
9	Suradi	0,3	770	6.600	5.082.000
10	Supardi	0,5	1.440	6.600	9504.000
11	Wagiman	0,4	1.200	6.600	7.920.000
12	Suyadi	1	3.000	6.600	19.800.000
13	Paimo	0,4	1.200	6.600	7.920.000
14	Jemangin	0,8	2.400	6.600	15.840.000
15	Mijan	0,4	1.200	6.600	7.920.000
16	Aswin	0,4	1.200	6.600	7.920.000
17	Sugiardi	0,4	1.100	6.600	7.260.000
18	Paikun	0,6	1.650	6.600	10.890.000
19	Ponimin.B	0,6	1.650	6.600	10.890.000
20	Tukimin	0,4	1.100	6.600	7.260.000
21	Sutrisno	0,5	1.320	6.600	8.712.000
22	Jumono	1,2	3.300	6.600	21.780.000
23	Poniman	0,4	1.200	6.600	7.920.000
24	Jasmin	0,5	1.440	6.600	9.504.000
25	Maridi	0,3	840	6.600	5.544.000
26	Miswandi	0,3	840	6.600	5.544.000
27	Ponirin	0,4	1.100	6.600	7.260.000
28	Wandi	0,4	1.100	6.600	7.260.000
29	Budi	0,6	1.650	6.600	10.890.000
30	Aden	0,2	1.200	6.600	7.920.000
31	Sugeng	0,6	1.800	6.600	11.880.000
32	Hardi	0,2	600	6.600	3.960.000
33	Anto Abas	0,2	600	6.600	3.960.000
34	Gimun	0,3	840	6.600	5.544.000
Jumlah		15	43.110	224.400	284.526.000
Rata-Rata		0,44	1.268	6.600	836.8412

## Lampiran 11. Pendapatan Usahatani

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Usahatani (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	M.Sofyan	0,4	7.260.000	4.481.313	2.778.687
2	Wagino	0,4	7.260.000	5.160.813	2.099.187
3	Parman	0,2	3.630.000	3.366.813	263.187
4	Parno	0,4	7.260.000	5.654.750	1.605.250
5	Jumadi	0,3	5.082.000	3.492.313	1.589.687
6	Karni	0,6	10.890.000	6.780.313	4.109.687
7	Kamto	0,2	3.630.000	2.579.750	1.050.250
8	Harjono	0,2	3.630.000	2.547.375	1.082.625
9	Suradi	0,3	5.082.000	3.647.813	1.434.187
10	Supardi	0,5	9.504.000	4.809.251	4.694.749
11	Wagiman	0,4	7.920.000	5.233.625	2.686.375
12	Suyadi	1	19.800.000	9.269.688	10.530.312
13	Paimo	0,4	79.200.00	4.043.688	3.876.312
14	Jemangin	0,8	15.840.000	8.994.313	6.845.687
15	Mijan	0,4	7.920.000	4.686.813	3.233.187
16	Aswin	0,4	7.920.000	4.507.375	3.412.625
17	Sugiardi	0,4	7.260.000	3.631.875	3.628.125
18	Paikun	0,6	10.890.000	6.935.313	3.954.687
19	Ponimin.B	0,6	10.890.000	6.560.313	4.329.687
20	Tukimin	0,4	7.260.000	4.268.626	2.991.374
21	Sutrisno	0,5	8.7120.00	6.430.563	2.281.437
22	Jumono	1,2	21.780.000	13.855.688	7.924.312
23	Poniman	0,4	7.920.000	4.303.750	3.616.250
24	Jasmin	0,5	9.504.000	7.344.375	2.159.625
25	Maridi	0,3	5.544.000	4.350.375	1.193.625
26	Miswandi	0,3	5.544.000	4.072.813	1.471.187
27	Ponirin	0,4	7.260.000	4.599.188	2.660.812
28	Wandi	0,4	7.260.000	4.565.251	2.694.749
29	Budi	0,6	10.890.000	8.195.251	2.694.749
30	Aden	0,2	7.920.000	4.330.188	3.589.812
31	Sugeng	0,6	11.880.000	8.276.813	3.603.187
32	Hardi	0,2	3.960.000	2.842.813	1.117.187
33	Anto Abas	0,2	3.960.000	2.591.313	1.368.687
34	Gimun	0,3	5.544.000	3.948.251	1.595.749
Jumlah		15	284.526.000	180.358.765	104.167.235
Rata-Rata		0,441	8.368.411	5.304.669	3.063.742



## Lampiran 12. Variabel Penelitian

No	Faktor Dan Sarana Produksi Yang Mempengaruhi Produksi						
	Luas Lahan (X1)	Jumlah Tenaga Kerja (X2)	Modal (X3)	Jumlah Bibit (X4)	Jumlah Pupuk (X5)	Jumlah Pestisida (X6)	Produksi (Y)
1	0.4	7	1.500.000	20	30	0.2	1.100
2	0.4	5	1.500.000	20	30	0.3	1.100
3	0.2	5	850.000	10	15	0.2	550
4	0.4	8	1.700.000	20	30	0.45	1.100
5	0.3	5	1.050.000	15	23	0.35	770
6	0.6	8	2.250.000	30	45	0.45	1.650
7	0.2	4	750.000	10	10	0.2	550
8	0.2	3	750.000	10	15	0.2	550
9	0.3	4	1.050.000	15	23	0.35	770
10	0.5	7	1.200.000	20	37	0.45	1.440
11	0.4	8	1.000.000	25	30	0.2	1.200
12	1	10	2.500.000	50	75	1	3.000
13	0.4	5	1.000.000	20	30	0.35	1.200
14	0.8	10	3.000.000	40	60	0.7	2.400
15	0.4	5	1.500.000	20	30	0.35	1.200
16	0.4	7	1.000.000	20	30	0.35	1.200
17	0.4	5	1.000.000	20	30	0.35	1.100
18	0.6	10	1.800.000	30	45	0.45	1.650
19	0.6	8	1.800.000	30	45	0.7	1.650
20	0.4	5	1.200.000	20	30	0.2	1.100
21	0.5	10	1.440.000	25	37	0.45	1.320
22	1.2	15	5.100.000	60	90	1.5	3.300
23	0.4	5	1.700.000	20	30	0.45	1.200
24	0.5	10	2.040.000	25	37	0.45	1.440
25	0.3	6	1.190.000	15	15	0.45	840
26	0.3	5	1.190.000	15	23	0.35	840
27	0.4	5	1.700.000	20	30	0.2	1.100
28	0.4	5	1.700.000	20	30	0.45	1.100
29	0.6	10	2.550.000	30	45	0.45	1.650
30	0.2	4	1.700.000	10	10	0.2	1.200
31	0.6	10	2.550.000	30	45	0.35	1.800
32	0.2	4	850.000	10	15	0.1	600
33	0.2	4	850.000	10	10	0.2	600
34	0.3	5	1.190.000	15	23	0.25	840
Jumlah	15	1193	54.150.000	750	1103	13,65	43.110
Rata-Rata	0.44	35.09	1592647	22.06	32.44	0,40	1.268

## Lampiran 13. Variabel penelitian yang telah di logaritma natural

No	Faktor - Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi						Produksi (Y)
	Luas Lahan (X1)	Jumlah Tenga Kerja (X2)	Modal (X3)	Jumlah Bibit (X4)	Jumlah Pupuk (X5)	Jumlah Pestisida (X6)	
1	-0.91629	1.94591	14.22098	2.995732	3.401197	-1.60944	7.003065
2	-0.91629	1.609438	14.22098	2.995732	3.401197	-1.20397	7.003065
3	-1.60944	1.609438	13.65299	2.302585	2.70805	-1.60944	6.309918
4	-0.91629	2.079442	14.34614	2.995732	3.401197	-0.79851	7.003065
5	-1.20397	1.609438	13.8643	2.70805	3.135494	-1.04982	6.646391
6	-0.51083	2.079442	14.62644	3.401197	3.806662	-0.79851	7.408531
7	-1.60944	1.386294	13.52783	2.302585	2.302585	-1.60944	6.309918
8	-1.60944	1.098612	13.52783	2.302585	2.70805	-1.60944	6.309918
9	-1.20397	1.386294	13.8643	2.70805	3.135494	-1.04982	6.646391
10	-0.69315	1.94591	13.99783	2.995732	3.610918	-0.79851	7.272398
11	-0.91629	2.079442	13.81551	3.218876	3.401197	-1.60944	7.090077
12	0	2.302585	14.7318	3.912023	4.317488	0	8.006368
13	-0.91629	1.609438	13.81551	2.995732	3.401197	-1.04982	7.090077
14	-0.22314	2.302585	14.91412	3.688879	4.094345	-0.35667	7.783224
15	-0.91629	1.609438	14.22098	2.995732	3.401197	-1.04982	7.090077
16	-0.91629	1.94591	13.81551	2.995732	3.401197	-1.04982	7.090077
17	-0.91629	1.609438	13.81551	2.995732	3.401197	-1.04982	7.003065
18	-0.51083	2.302585	14.4033	3.401197	3.806662	-0.79851	7.408531
19	-0.51083	2.079442	14.4033	3.401197	3.806662	-0.35667	7.408531
20	-0.91629	1.609438	13.99783	2.995732	3.401197	-1.60944	7.003065
21	-0.69315	2.302585	14.18015	3.218876	3.610918	-0.79851	7.185387
22	0.182322	2.70805	15.44475	4.094345	4.49981	0.405465	8.101678
23	-0.91629	1.609438	14.34614	2.995732	3.401197	-0.79851	7.090077
24	-0.69315	2.302585	14.52846	3.218876	3.610918	-0.79851	7.272398
25	-1.20397	1.791759	13.98946	2.70805	2.70805	-0.79851	6.733402
26	-1.20397	1.609438	13.98946	2.70805	3.135494	-1.04982	6.733402
27	-0.91629	1.609438	14.34614	2.995732	3.401197	-1.60944	7.003065
28	-0.91629	1.609438	14.34614	2.995732	3.401197	-0.79851	7.003065
29	-0.51083	2.302585	14.7516	3.401197	3.806662	-0.79851	7.408531
30	-1.60944	1.386294	14.34614	2.302585	2.302585	-1.60944	7.090077
31	-0.51083	2.302585	14.7516	3.401197	3.806662	-1.04982	7.495542
32	-1.60944	1.386294	13.65299	2.302585	2.70805	-2.30259	6.39693
33	-1.60944	1.386294	13.65299	2.302585	2.302585	-1.60944	6.39693
34	-1.20397	1.609438	13.98946	2.70805	3.135494	-1.38629	6.733402

## Lampiran 14. Uji Regresi Linier berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.971 <sup>a</sup>	.943	.930	.11736

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pestisida, Jumlah Tenaga Kerja, Modal, Jumlah Pupuk, Jumlah bibit, Luas Lahan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.163	6	1.027	74.582	.000 <sup>b</sup>
Residual	.372	27	.014		
Total	6.535	33			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Jumlah Pestisida, Jumlah tenaga Kerja, Modal, Jumlah Pupuk, Jumlah Bibit, Luas Lahan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.136	2.329		2.634	.014
Luas Lahan	1.313	.491	1.339	2.673	.013
Jumlah Tenaga Kerja	-.077	.118	-.066	-.655	.518
Modal	.245	.092	.240	2.654	.013
Jumlah Bibit	.047	.392	.048	.119	.906
Jumlah Pupuk	-.431	.193	-.511	-2.233	.034
Jumlah Pestisida	-.080	.075	-.096	-1.065	.296

a. Dependent Variable: Produksi

## Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Rapat Posko Mingguan Di Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang



Gambar 2 . Pengisian Kuisisioner dan Wawancara terhadap petani kedelai



Gambar 3 . Pengisian Kuisisioner dan Wawancara terhadap petani kedelai



Gambar 4 & 5 . Pengisian Kuisisioner dan Wawancara terhadap petani kedelai

## Lampiran 16. Surat Pengambilan Data/Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 2363/FP.1/01.10/IX/2022

10 September 2022

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth. Desa Sidodadi Ramunia  
Kecamatan Beringin  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Disky Adi Purnama  
NIM : 188220044  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Faktor Dan Sarana Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kedelai (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 17. Surat Selesai Pengambilan Data/Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BERINGIN  
DESA SIDODADI RAMUNIA**

Sidodadi Ramunia, 14 November 2022

Nomor : 470 / 3293  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area

Di

Tempat

Kepala Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Disky Adi Purnama

NIM : 188220044

Program Studi : Agribisnis

Adalah benar mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dengan adanya rekomendasi dari Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 2363 / FP.1 / 01 / 10 / IX / 2022 Tanggal 10 September 2022 untuk mengadakan penelitian tanaman kedelai dan pengambilan data di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin yang mana telah selesai pada Tanggal 14 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa Sidodadi Ramunia

